

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan hal yang paling penting dalam kehidupan, dengan adanya bahasa semua orang di dunia ini bisa dengan mudah berkomunikasi. Bahasa diperoleh sejak kita masih kecil yaitu saat dilahirkan. Seorang bayi memperoleh bahasa pertamanya atau sering disebut bahasa ibu dari lingkungan keluarga khususnya ibu, kemudian dari lingkungan masyarakat.

Di Indonesia, anak-anak sekolah dasar sudah dikenalkan dengan bahasa asing, yaitu bahasa Inggris. Pada saat usia dini, anak-anak akan dengan mudah menyerap dan selalu ingat dengan bahasa asing yang baru mereka pelajari. Selain bahasa Inggris, ada pula bahasa asing lain, seperti bahasa Perancis yang dipelajari oleh siswa SMA.

Bahasa Perancis merupakan bahasa yang cukup sulit dibanding dengan bahasa Indonesia karena dalam bahasa Perancis apa yang ditulis berbeda dengan cara membacanya dalam bahasa Indonesia. Walaupun demikian, pada umumnya keterampilan-keterampilan yang menjadi indikator kemampuan berbahasa Perancis sama dengan keterampilan bahasa-bahasa lainnya, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan, tetapi keterampilan menulis merupakan hal yang paling sulit untuk dikuasai dibandingkan dengan keterampilan-keterampilan bahasa yang lainnya.

Jika dalam keterampilan menyimak, siswa atau pembelajar bahasa Perancis bisa dengan mudah menyerap kata atau kalimat yang diucapkan dari pembicara, begitu juga dengan keterampilan berbicara, siswa akan meniru apa yang diucapkan oleh guru atau pembicara karena sebelumnya siswa telah mempelajari keterampilan menyimak.

Begitu halnya dengan membaca, siswa bisa membaca dengan lebih mudah kata atau kalimat yang ada dengan bantuan guru. Tetapi, dalam hal menulis seringkali siswa mengalami kesulitan karena menulis merupakan pencurahan ide, kreativitas, gagasan, serta pemikiran yang mana siswa harus bisa membuat kalimat-kalimat secara benar sesuai dengan kaidah-kaidah kebahasaan dan teknik penulisannya.

Dalam hal berbicara, siswa tidak dituntut benar dalam hal penulisan, karena yang dinilai hanya pengucapan, sedangkan untuk menulis, siswa harus memahami bagaimana tata cara menulis kalimat yang benar, misalnya cara menyesuaikan kata kerja dengan subjeknya serta penempatan keterangan lainnya. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Oleh sebab itu, keterampilan menulis sangatlah penting dalam proses mempelajari sebuah bahasa, seperti bahasa Perancis. Dengan sulitnya cara menuangkan ide dalam bentuk tulisan, maka dalam penyampaian materi pembelajaran, diperlukan adanya teknik pembelajaran agar kesulitan yang dihadapi siswa dalam menguasai keterampilan menulis tersebut dapat

diatasi sehingga kemampuan menulis bahasa Perancis siswa dapat lebih optimal.

Teknik pembelajaran yang menarik perlu dipilih oleh guru agar siswa tidak jenuh dan lebih termotivasi selama proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk mencoba menggunakan teknik permainan *Octagon Board* dalam menyampaikan bahan ajar yang dikhususkan pada keterampilan menulis bahasa Perancis tingkat dasar di SMA.

Permainan *Octagon Board* adalah permainan yang menggunakan papan segi delapan yang dilengkapi delapan buah gambar dan sebuah papan segi empat yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berada ditengah-tengah papan segi delapan tersebut. Gambar-gambar dalam papan segi delapan ini disesuaikan dengan keterampilan menulis yang akan dicapai siswa. Ada beberapa tema yang akan dipelajari siswa, yaitu berupa tempat umum, kegiatan sehari-hari, pakaian, dan alat transportasi yang akan dijadikan sebagai bahan tanya jawab.

Dengan melihat, mengulang dan mendeskripsikan gambar tersebut, diharapkan siswa mampu membuat kalimat secara tertulis dari gambar yang sudah dilihat dan disebutkan, sehingga gambar tersebut bisa membantu siswa membuat kalimat sederhana bahasa Perancis secara tertulis.

Permainan *Octagon Board* ini awalnya dibuat oleh seorang guru bahasa Inggris di Bumiayu, Jawa Tengah, yaitu Lis Guntaro, S. Pd. yang hanya sebagai sarana pengajaran di kelas. Setelah mengikuti lomba keberhasilan guru yang diselenggarakan se-Indonesia dan mendapatkan juara ke-3, maka *Octagon Board* ini menjadi sebuah teknik baru dalam pembelajaran.

Penelitian mengenai teknik permainan *Octagon Board* ini sudah pernah dilakukan oleh Ranum Yulistiawati, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI dalam skripsinya yang berjudul “Efektivitas Teknik Permainan *Octagon Board* dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang Tingkat Dasar di SMA”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa teknik permainan *Octagon Board* tersebut dianggap efektif dalam pembelajaran bahasa Jepang khususnya dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jepang siswa SMA.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “*Efektivitas Teknik Permainan Octagon Board dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Perancis Tingkat Dasar di SMA*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah tingkat penguasaan keterampilan menulis bahasa Perancis dasar siswa SMA sebelum dan sesudah menggunakan teknik permainan *Octagon Board*?
2. Apakah teknik permainan *Octagon Board* efektif digunakan untuk pembelajaran menulis bahasa Perancis dasar siswa SMA?
3. Bagaimanakah tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis dengan menggunakan teknik permainan *Octagon Board*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. memperoleh gambaran tentang tingkat penguasaan keterampilan menulis bahasa Perancis dasar siswa SMA sebelum dan sesudah menggunakan teknik permainan *Octagon Board*.
2. menguji tingkat keefektifan teknik permainan *Octagon Board* dalam pembelajaran menulis bahasa Perancis dasar siswa SMA.
3. memperoleh informasi tentang tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis dengan menggunakan teknik permainan *Octagon Board*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak dalam upaya meningkatkan pembelajaran, yaitu :

1) Bagi Penulis

Penulis memperoleh tambahan pengetahuan dalam membekali diri sebagai calon guru mata pelajaran bahasa Perancis dan memperoleh pengalaman melakukan penelitian.

2) Bagi Pengajar

Memperoleh tambahan pengetahuan pengajar tentang teknik pembelajaran alternatif dalam menyampaikan materi bahasa Perancis yang dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengatasi masalah pembelajaran bahasa Perancis, khususnya dalam pembelajaran menulis bahasa Perancis tingkat dasar.

3) Bagi Siswa

Memberikan motivasi yang membuat siswa lebih tertarik dalam belajar bahasa Perancis, sehingga keterampilan menulisnya diharapkan akan lebih meningkat dengan menggunakan teknik pembelajaran.

4) Bagi Peneliti Lainnya

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi peneliti lainnya yang sedang meneliti dalam bidang yang sama.

1.5 Asumsi dan Hipotesis

1.5.1 Asumsi

Menurut Arikunto (2006: 19) :

asumsi atau sering disebut anggapan dasar adalah sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang akan berfungsi sebagai hal-hal yang dipakai untuk tempat berpijak bagi peneliti didalam melaksanakan penelitiannya.

Anggapan dasar dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- 1) Keterampilan menulis merupakan salah satu dari keempat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa.
- 2) Penggunaan teknik permainan dalam pembelajaran dianggap dapat mengurangi kejenuhan dalam proses belajar dan dapat memberikan motivasi belajar bagi siswa.
- 3) Permainan *Octagon Board* adalah salah satu teknik permainan yang dapat membantu siswa agar lebih mudah menulis kalimat sederhana dalam bahasa Perancis.

1.5.2 Hipotesis

Arikunto (2006: 71) mengemukakan bahwa hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Dalam penelitian ini, ada dua hipotesis yaitu :

Ha: ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa dalam menulis kalimat sederhana bahasa Perancis antara sebelum dan sesudah menggunakan teknik permainan *Octagon Board*.

Ho: tidak ada perbedaan hasil belajar siswa dalam menulis kalimat sederhana bahasa Perancis antara sebelum dan sesudah menggunakan teknik permainan *Octagon Board*.